**ABSTRACT**

**Latar Belakang :** Dalam penyelenggaraan SIMRS pada setia entitas baik klinik Utama maupun Rumah Sakit jantung Hasna Medika, PT Hasna Medika Group mempunyai system SIMRS sendiri yang disebut dengan HMIS (*Hasna Medika Information System*). Pada system SIMRS ini, user terdiri dari semua unit pelayanan baik medis maupun non medis yang terdiri dari keperawatan, dokter, petugas laboratorium, petugas farmasi, petugas radiologi, admisi, keuangan, casemix, bahkan unit Gudang pun memiliki akses masing-masing untuk menginput kebutuhannya masing-masing pada SIMRS. Hal ini guna menyampaikan informasi antar unit yang lebih efektif efisien , serta untuk pengklaiman pelayanan baik umum, ataupun dengan penjamin BPJS atau asuransi.

**Tujuan :** Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalsis dan mengetahui ;

1. kualitas system SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

2. Kepatuhan pengisian SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

3. Kualitas Informasi SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

4. Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam pengisian yang dihasilkan SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

5. Besar pengaruh kualitas system SIMRS terhadap Kualitas Informasi Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

6. Besar pengaruh kepatuhan pengisian SIMRS terhadap Kualitas Informasi Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

7. Besar pengaruh kualitas system SIMRS dan kepatuhan pengisian SIMRS terhadap Kualitas Informasi Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

8. Besar pengaruh Kualitas Informasi terhadap kepuasan Tenaga Kesehatan dalam pengisian SIMRS yang dihasilkan SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung.

**Metode Penelitian :** Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk pengumpulan data untuk tujuan dan manfaat tertentu.. Penelitian ini ditujukan untuk emperoleh gambaran lebih jauh mengenai variable penelitian yaitu Kualitas SIMRS, Kepatuhan pengisian SIMRS, kualitas informasi SIMRS, dan Kepuasan Karyawan dalam pengisian SIMRS.

Metode penelitian ini menggunakan survey yaitu survey kepada populasi penelitian yang terdapat di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Bandung. Survey yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, dan bersifat metode deskriptif dan analisis verifikatif. Metode survey deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran ciri-ciri variable.

**Hasil :** Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis verifikatiif dari “ Kualitas Sistem, kepatuhan pengisian, dan kualitas infromasi yang dihasilkan SIMRS terhadap kepuasan tenaga Kesehatan”, terdapat hubungan kualitas system terhadap kepatuhan pengisian dengan kriteria *High Correlation* (sangat tinggi). Hubungan kualitas system dengan kualitas informasi memikliki hubungan positif Dimana semakin baik kualitas system , maka akan semakin baik pula kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS. Hubungan kepatuhan pengisian dengan kualitas informasi memiliki hubungan positif Dimana Kepatuhan pengisian, maka akan semakin baik pula kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS. Berdasarkan hasil analisis jalur variable kualitas sistem dan kepatuhan pengisian terhadap kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS, dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh dari koefisien jalur dari masing-masing variable bebas Kualitas Sistem dan Kepatuhan Pengisian terhadap variable terikat kualitas informasi yang dihasilkan baik parsial maupun simultan. Pada penelitian didapatkan bahwa Variabel kualitas informasi memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan tenaga Kesehatan.

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Kualitas Sistem, Kepatuhan Pengisian, dan Kualitas Informasi yang Dihasilkan SIMRS Terhadap Kepuasan Tenaga Kesehatan di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Bandung”, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua hipotesis yang diajukan telah terbukti secara empiris. Terdapat pengaruh positif dari variable yang tidak diteliti pada penelitian ini terhadap kepuasan tenaga Kesehatan seperti gaya kepemimpinan.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Rumah Sakit, kualitas system, kepatuhan pengisian, kualitas informasi, kepuasan tenaga kesehatan

***ABSTRACT***

***Background****: In organizing the Hospital Information System (SIMRS) in both primary clinics and the Hasna Medika Heart Hospital, PT Hasna Medika Group has its own SIMRS system called HMIS (Hasna Medika Information System). In this SIMRS system, users consist of all service units, both medical and non-medical, including nursing, doctors, laboratory technicians, pharmacy staff, radiology staff, admissions, finance, casemix, and even the Warehouse unit has their respective accesses to input their needs into the SIMRS. This is to facilitate more effective and efficient information exchange between units, as well as for billing purposes, both for general services and for claims with BPJS or insurance.*

***Objectives****: Based on the formulation of the problem, the objectives of this research are to analyze and determine:*

*1. The quality of the SIMRS system at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

*2. Compliance with filling out the SIMRS at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

*3. The quality of information in the SIMRS at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

*4. Satisfaction of Health Workers with the filling out of the SIMRS produced by the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

*5. The magnitude of the influence of the quality of the SIMRS system on the Information Quality at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

*6. The magnitude of the influence of compliance with filling out the SIMRS on the Information Quality at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

*7. The magnitude of the influence of the quality of the SIMRS system and compliance with filling out the SIMRS on the Information Quality at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

*8. The magnitude of the influence of Information Quality on the satisfaction of Health Workers with the filling out of the SIMRS produced by the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung.*

***Method****: The research method is a scientific technique for data collection for specific purposes and benefits. This research is aimed at obtaining a further description of research variables, namely SIMRS Quality, SIMRS filling compliance, SIMRS information quality, and Employee Satisfaction with SIMRS filling. This research method uses a survey, which is a survey of the research population found at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung. Surveys are conducted on both large and small populations and are descriptive and verificative analysis methods. Descriptive survey method aims to obtain characteristics of variables.*

***Results****: Based on the results of descriptive analysis and verificative analysis of "System Quality, filling compliance, and information quality produced by SIMRS on Health Worker satisfaction," there is a relationship between system quality and filling compliance with the criteria of High Correlation (very high). The relationship between system quality and information quality has a positive correlation where the better the system quality, the better the information quality produced by SIMRS. The relationship between filling compliance and information quality has a positive correlation where compliance with filling leads to better information quality produced by SIMRS. Based on the path analysis results of system quality and filling compliance variables on the information quality produced by SIMRS, it can be seen that there is an influence from the path coefficient of each independent variable, System Quality, and Filling Compliance, on the dependent variable, information quality produced, both partial and simultaneous. In this study, it was found that the Information Quality variable has a positive influence on the satisfaction of Health Workers.*

***Conclusion****: Based on the research conducted to determine the "Influence of System Quality, Filling Compliance, and Information Quality produced by SIMRS on Health Worker Satisfaction at the Hasna Medika Heart Primary Clinic in Bandung," it can be concluded that all hypotheses proposed have been empirically proven. There is a positive influence from variables not examined in this study on Health Worker satisfaction, such as leadership style.*

***Keywords*** *: Hospital Information System, System Quality, charging compliance, information quality, and health worker’s satisfaction*

**PENDAHULUAN**

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan rumah sakit, sistem informasi manajemen adalah dasar dan alat bantu untuk perputaran informasi dan pengambilan keputusan. Informasi yang terintegrasi dan termodifikasi sesuai kebutuhan rumah sakit tidak hanya membantu menyederhanakan proses pelayanan dan operasi seluruh aktivitas rumah sakit, tetapi juga membantu proses pengambilan keputusan tentang pengembangan dan kelanjutan rumah sakit. 1

Dunia memasuki era baru dengan kecepatan yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya karena kemajuan teknologi informasi yang cepat. Komputer telah berkembang menjadi alat pengolah data sejak ditemukannya, hingga era internet, ketika komputer menjadi senjata utama dalam perlombaan. Setiap era yang ada memiliki ciri-cirinya sendiri. Ciri-ciri ini terkait secara langsung atau tidak langsung dengan cara dunia bisnis berkompetisi, baik secara mikro maupun makro. Yang harus dipahami adalah bahwa tidak semua negara di dunia telah mengadopsi pemanfaatan komputer yang dicirikan oleh era keempat. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Australia, Jerman, Inggris, dan negara-negara besar lainnya tidak termasuk di dalam kategori ini. Mengetahui tren teknologi informasi akan membantu manajemen membuat strategi bisnis yang kompetitif. 2

Perkembangan pesat teknologi informasi merupakan faktor utama yang mendorong era globalisasi berkembang lebih cepat dari yang diantisipasi. Internet, perdagangan elektronik, pertukaran data elektronik, kantor virtual, kesehatan telematika, intranet, dan banyak lagi telah melampaui batas fisik antar negara. Suatu revolusi dalam sistem informasi telah terjadi ketika teknologi komputer dan telekomunikasi digabungkan. Saat ini, data dan informasi dapat diolah dalam hitungan detik daripada hari-hari untuk dikirim ke seluruh dunia.2

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan keuntungan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang variable penelitian: kualitas SIMRS, kepatuhan pengisian SIMRS, kualitas informasi SIMRS, dan kepuasan karyawan dengan pengisian SIMRS.

Penelitian ini menggunakan survei terhadap peserta penelitian di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Bandung. Baik populasi besar maupun kecil disurvei dengan metode deskriptif dan analisis verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variable, seperti:

1. kualitas system SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

2. Kepatuhan pengisian SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

3. Kualitas Informasi SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

4. Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam pengisian yang dihasilkan SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

Penelitian eksplanatory bertujuan untuk menjelaskan posisi dan hubungan variabel yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab tujuan penelitian kelima hingga delapan. Penelitian verifikatif pada dasarnya menguji kredibilitas hipotesis yang digunakan. untuk mengetahui bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain, misalnya:

1. Besar pengaruh kualitas system SIMRS terhadap Kualitas Informasi Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung
2. Besar pengaruh kepatuhan pengisian SIMRS terhadap Kualitas Informasi Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung
3. Besar pengaruh kualitas system SIMRS dan kepatuhan pengisian SIMRS terhadap Kualitas Informasi Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung

**HASIL**

Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada 40 responden dengan kriteria berikut :

**1. Karakteristik Responden**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | | | **Frekuensi (orang)** | | **Persentase (%)** |
| Laki-laki | | | 27 | | 67.5 |
| Perempuan | | | 13 | | 32.5 |
| Jumlah | | | 40 | | 100 |
| **Usia** | **Frekuensi (orang)** | | | **Persentase (%)** | |
| < 20 Tahun | 1 | | | 2.5 | |
| 21 – 30 Tahun | 26 | | | 65 | |
| 31 – 40 Tahun | 11 | | | 27.5 | |
| >40 Tahun | 2 | | | 5 | |
| Jumlah | 40 | | | 100 | |
| **Pendidikan** | | **Frekuensi (orang)** | | | **Persentase (%)** |
| SMA | | 2 | | | 5 |
| D3 | | 20 | | | 50 |
| S1 | | 13 | | | 32.5 |
| S2 | | 5 | | | 12.5 |
| Jumlah | | 40 | | | 100 |
| **Masa Kerja** | **Frekuensi (orang)** | | | **Persentase (%)** | |
| < 1 tahun | 3 | | | 7.5 | |
| 1 – 5 tahun | 36 | | | 90 | |
| >5 Tahun | 1 | | | 2.5 | |
| Jumlah | 40 | | | 100 | |

Berdasarkan table diatas, dapat terlihat bahwa responden didominasi oleh Perempuan sebanyak 27 orang (67.5%), dan responden laki-laki lebih sedikit yaitu 13 orang (32.5%), mayoritas responden berusia antara 21 dan 30 tahun, didominasi oleh pendidikan D3, dan mayoritas karyawan kesehatan di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Bandung memiliki masa kerja antara satu dan lima tahun.

**2. Analisis Data**

Peneliti melakukan uji validitas dengan memberikan 40 responden sebanyak 15 item pertanyaan untuk dijawab. Setelah melakukan pengecekan pada kuesioner yang dikirim dan menghitung skor dengan mengkorelasikan total skor, hasilnya ditunjukkan pada table berikut.

Uji Validitas Kualitas Sistem SIMRS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Item Butir Pertanyaan** | **Nilai rhitung** | **Nilai rtabel** | **Keterangan** |
| X1 | X1.1 | 0.369 | 0.257 | Valid |
| X1.2 | 0.673 | 0.257 | Valid |
| X1.3 | 0.737 | 0.257 | Valid |
| X1.4 | 0.565 | 0.257 | Valid |
| X1.5 | 0.597 | 0.257 | Valid |
| X1.6 | 0.661 | 0.257 | Valid |
| X1.7 | 0.852 | 0.257 | Valid |
| X1.8 | 0.876 | 0.257 | Valid |
| X1.9 | 0.737 | 0.257 | Valid |
| X1.10 | 0.852 | 0.257 | Valid |
| X1.11 | 0.729 | 0.257 | Valid |
| X1.12 | 0.597 | 0.257 | Valid |
| X1.13 | 0.673 | 0.257 | Valid |
| X1.14 | 0.737 | 0.257 | Valid |
| X1.15 | 0.648 | 0.257 | Valid |

Berdasarkan di atas, maka kuesioner tentang Kualitas Sistem SIMRS dari 15 pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid karena nilai rhitung yang didapatkan dari setiap pertanyaan lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0.257 , hal tersebut memiliki arti bahwa seluruh opsi dari responden dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa seluruh pernytaaan yang diberikan responden sudah cukup tepat untuk mengukur variable kualitas system SIMRS.

Uji Validitas Kepatuhan Pengisian SIMRS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Item Butir Pertanyaan** | **Nilai rhitung** | **Nilai rtabel** | **Keterangan** |
| X2 | X2.1 | 0.876 | 0.257 | Valid |
| X2.2 | 0.737 | 0.257 | Valid |
| X2.3 | 0.852 | 0.257 | Valid |
| X2.4 | 0.852 | 0.257 | Valid |
| X2.5 | 0.737 | 0.257 | Valid |

Karena nilai rhitung dari kuesioner tentang Kepatuhan Pengisian SIMRS dari 5 pertanyaan lebih besar dari nilai rtabel, yaitu 0.257, maka semua opsi yang diberikan responden dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel. Oleh karena itu, semua informasi yang diberikan responden sudah cukup untuk mengukur variable Kepatuhan Pengisian SIMRS.

Uji Validitas Kualitas Informasi yang Dihasilkan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Item Butir Pertanyaan** | **Nilai rhitung** | **Nilai rtabel** | **Keterangan** |
| Y | Y.1 | 0.876 | 0.257 | Valid |
| Y.2 | 0.876 | 0.257 | Valid |
| Y.3 | 0.648 | 0.257 | Valid |
| Y.4 | 0.632 | 0.257 | Valid |
| Y.5 | 0.702 | 0.257 | Valid |
| Y.6 | 0.570 | 0.257 | Valid |

Semua informasi yang diberikan kepada responden sudah cukup untuk mengukur variable Kualitas Informasi yang Dihasilkan, karena nilai rhitung dari kuesioner tentang Kepatuhan Pengisian SIMRS dari enam pertanyaan lebih besar dari nilai rtabel, yaitu 0.257.

Uji Validitas Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam Pengisian SIMRS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Item Butir Pertanyaan | Nilai rhitung | Nilai rtabel | Keterangan |
| Z | Z.1 | 0.648 | 0.257 | Valid |
| Z.2 | 0.737 | 0.257 | Valid |
| Z.3 | 0.729 | 0.257 | Valid |
| Z.4 | 0.582 | 0.257 | Valid |

Karena nilai rhitung dari kuesioner tentang Kepatuhan Pengisian SIMRS dari empat pertanyaan lebih besar dari nilai rtabel, yaitu 0.257, semua informasi yang diberikan kepada responden sudah cukup untuk menghitung variable Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam Pengisian SIMRS.

Selanjutnya, berikut hasil jawaban responden mengenai variable kualitas Sistem SIMRS yang diukur dengan dimensi Efisiensi dan kinerja Sistem informasi, kemudahan penggunaan, akurasi data, keamanan informasi, pelayanan pasien, pengelolaan obat dan inventaris, dan interoperabilitas dapat dilihat pada table berikut.

**A. Deskripsi Variabel Kualitas Sistem SIMRS**

Berdasarkan penelitian, terlihat gambaran dari keseluruhan jawaban responden terkait Kualitas Sistem SIMRS di Klinik Utama Jantung Hasna Medika bandung. Rekapitulasi jawaban responden yang memberikan nilai rata-rata Kualitas Sistem sebesar 4,183 berada di Interval 3,41- 4,20 dengan persentase 86,2% yang berarti Kualitas Sistem SIMRS di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Bandung diinterpretasikan dalam kriteria cenderung baik. Apabila dibandingkan dengan dimensi, maka rata-rata nilai yang paling baik adalah dimensi keamanan informasi, sedangkan yang paling rendah nilainya adalah pada kemudahan penggunaan SIMRS.

**B. Deskripsi Kepatuhan Pengisian SIMRS**

Berdasarkan penelitian, terlihat gambaran dari keseluruhan jawaban responden terkait Kepatuhan pengisian SIMRS di Klinik Utama Jantung Hasna Medika bandung. Rekapitulasi jawaban responden yang memberikan nilai rata-rata Kualitas Sistem sebesar 4,495 berada di Interval 4,21 – 5,00 dengan persentase 89,9% yang berarti Kepatuhan Pengisian SIMRS di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Bandung diinterpretasikan dalam kriteria cenderung sangat baik. Apabila dibandingkan dengan dimensi, maka rata-rata nilai yang paling baik adalah dimensi pengisian data pasien , sedangkan yang paling rendah nilainya adalah pada kepatuhan terhadap kebijakan SIMRS.

**C. Deskripsi Kualitas Informasi yang Dihasilkan**

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap variable kualitas informasi yang dihasilkan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,767 dan persentase di 63,16% yang berarti kualitas informasi yang dihasilkan dapat diinterpretasikan memiliki nilai rata-rata yang kurang sesuai berada di interval 2,61 – 3,4. sehingga terlihat dari nilai rata-rata tersebut, dimensi kualitas informasi SIMRS dinilai kurang baik. Pada survey yang diberikan kepada responden, terlihat bahwa indicator akurasi informasi SIMRS, penyajian informasi, ketepatan laporan yang diberikan, dan keakuratan laporan yang dihasilkan masih kurang baik, sehingga harus menjadi perhatian manajemen untuk mengembangkan SIMRS agar lebih baik.

**D. Deskripsi Kepuasan tenaga Kesehatan**

Berdasarkan table penelitian , dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap variable Kepuasan tenaga Kesehatan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,368 dan persentase di 87,375% yang berarti kualitas informasi yang dihasilkan dapat diinterpretasikan memiliki nilai rata-rata yang kurang sesuai berada di interval 4,32 – 5,00. sehingga terlihat dari nilai rata-rata tersebut, variable kepuasan tenaga Kesehatan dinilai sangat baik. Berdasarkan jawaban responde, nilai rata-rata yang paling tinggi adalah dimensi kesulitan saat menggunakan SIMRS dan yang paling rendah adalah Kepuasan terhadap tampilan antar muka SIMRS, yang harus menjadi perhatian manajemen dalam mengembangkan SIMRS.

**E. Analisis Verifikatif**

**1. Hubungan Variabel Kualitas Sistem SIMRS dengan Kepatuhan Pengisian SIMRS**

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan kriteria hubungan di antara variable bebas, diperoleh hasil sebagai berikut : hubungan antara kualitas Sistem dengan Kepatuhan Pengisian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.902. dengan demikian , dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antar kedua variable tersebut mempunyai hubungan yang negative dengan kriteria keeratan hubungan *High correlation (*sangat tinggi).

**2. Pengaruh Kualitas Sistem (X1) dan Kepatuhan Pengisian (X2) Terhadap Kualitas Informasi yang Dihasilkan SIMRS (Y) baik Parsial Maupun Simultan**

Dari perhitungan di atas didapatkan pengaruh total atau simultan variable kualitas system dan kepatuhan pengisian terhadap kualitas informasi sebesar 94.2%, sedangkan pengaruh variable lain yaitu sebesar 5,8 %. Pengaruh variable lain yang tidak diteliti penulis diantaranya adalah pengaruh kepemimpinan . pengaruh dari masing-masing variable kualitas system dan kepatuhan pengisian terhadap kualitas informasi yaitu :

- besar pengaruh parsial dari kualitas system terhadap kualitas informasi baik pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 57,23%.

- besar pengaruh parsial dari kepatuhan pengisian terhadap kualitas informasi baik pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 36,97%

**3. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Tenaga kesehatan.**

Variabel kualitas informasi memberikan pengaruh terhadap kepuasan tenaga Kesehatan sebesar 94,67%. Sedangkan sisanya sebesar 5,33 % diterangkan oleh variable lain yang tidak diterangkan pada penelitian ini.

**4. Pengaruh Kualitas Sistem, dan Kepatuhan pengisian, terhadap Kualitas Informasi serta Implikasinya Terhadap Kepuasan Tenaga Kesehatan.**

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variable yaitu kualitas system dan kepatuhan pengisian memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi secara parsial maupun simultan dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan tenaga Kesehatan di Klinik utama jantung Hasna Medika Bandung.

**5. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan pengolahan data, terdapat dua substruktur sehingga pembahasan interpretasi hasil harus dilakukan bertahap berdasarkan substruktur tersebut. Berikut penjelasan dari masing-masing substruktur :

**- Pengaruh Parsial Kualitas Sistem terhadap Kualitas Informasi**

Pada penelitian didapatkan bahwa besarnya koefisien jalur kualitas system = 0,609, diperoleh nilai thitung sebesar 4,733 dengan mengambil signifikansi α sebesar 5%, derajat kebebasan (degree of freedom0 = n-k-1 atau 40-2-1 = 37, dan pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (2-tailed) diperoleh ttabel sebesar 1,582 , dikarenakan thitung lebih besar dari ttabel , maka terdapat pengaruh kualitas system terhadap kualitas informasi SIMRS. Artinya kualitas system memberikan kontribusi terhadap kualitas informasi sebanyak 0,609. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas sitem, maka kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS akan semakin meningkat.

* **Pengaruh Parsial Kepatuhan Pengisian Terhadap Kualitas Informasi**

Pada penelitian didapatkan bahwa besarnya koefisien jalur kepatuha pengisian = 0,689, diperoleh nilai thitung sebesar 5,860 dengan mengambil signifikansi α sebesar 5%, derajat kebebasan (degree of freedom0 = n-k-1 atau 40-2-1 = 37, dan pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (2-tailed) diperoleh ttabel sebesar 1,937, dikarenakan thitung lebih besar dari ttabel , maka terdapat pengaruh kepatuha pengisian terhadap kualitas informasi SIMRS. Artinya kepatuha pengisian memberikan kontribusi terhadap kualitas informasi sebanyak 0,689. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepatuha pengisian, maka kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS akan semakin meningkat.

* **Pengujian Pengaruh Secara Simultan Kualitas Sistem dan Kepatuhan Pengisian Terhadap Kualitas Informasi**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Fhitung sebesar 17.239 dimana kriteria H0 bila Fhitung > Ftabel atau Fhitung > Ftabel , dengan derajat bebas v1 = 2 dan v2 = 40-2-1 dan Tingkat kepercayaan 95%, maka dari table distribusi F didapatkan Ftable = 3.231. karena nilai Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan kualitas system dan kepatuhan pengisian terhadap kualitas informasi SIMRS.

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi < 0.05, maka H0 ditolak, dan jika signifikansi > 0.05 maka H0 diterima. Dari perhitungan di atas ditemukan bahwa signifikansi kurang dari 0.05 (0.000 < 0.005) maka H0 ditolak. Artinya kualitas system dan kepatuhan pengisian memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi SIMRS.

* **Pengaruh Parsial Kualitas Informasi SIMRS terhadap Kepuasan tenaga Kesehatan**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Fhitung sebesar 15.161 dimana kriteria H0 bila Fhitung > Ftabel atau Fhitung > Ftabel , dengan derajat bebas v1 = 2 dan v2 = 40-2-1 dan Tingkat kepercayaan 95%, maka dari table distribusi F didapatkan Ftable = 3.231. karena nilai Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan kualitas informasi SIMRS terhadap kepuasan tenaga kesehatan.

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi < 0.05, maka H0 ditolak, dan jika signifikansi > 0.05 maka H0 diterima. Dari perhitungan di atas ditemukan bahwa signifikansi kurang dari 0.05 (0.000 < 0.005) maka H0 ditolak. Artinya kualitas informasi SIMRS memiliki pengaruh terhadap kepuasan tenaga kesehatan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Kualitas Sistem, Kepatuhan Pengisian, dan Kualitas Informasi yang Dihasilkan SIMRS Terhadap Kepuasan Tenaga Kesehatan di Klinik Utama Jantung Hasna Medika Bandung”, dapat ditarik kesimpulan berikut ini : Bagaimana Kualitas Sistem SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung dapat dijabarkan sebagai berikut. Kualitas Sistem SIMRS di Klinik Utama jantung Hasna Medika bandung yang diukur dengan dimensi efisiensi dan kinerja system informasi, kemudahan penggunaan, akurasi data , keamanan informasi , pelayanan pasien, pengelolaan obat dan inventaris, dan interoperabilitas SIMRS berada dalam kriteria baik. dimensi yang terbaik ada pada keamanan informasi, sedangkan yang paling rendah adalah pada kemudahan penggunaan SIMRS; Bagaimana kepatuhan pengisian SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung dapat dijabarkan sebagai berikut : Kepatuhan pengisian SIMRS di Klinik Utama jantung Hasna Medika bandung yang diukur dengan dimensi pelatihan SIMRS, pengisian data pasien, dan kepatuhan terhadap kebijakan SIMRS, berada dalam kriteria sangat baik. Apabila dibandingkan dengan dimensi, maka rata-rata nilai yang paling baik adalah dimensi pengisian data pasien , sedangkan yang paling rendah nilainya adalah pada kepatuhan pada kebijakan SIMRS; Bagaimana kualitas Informasi yang dihasilkan SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung dapat dijabarkan sebagai berikut : Kualitas Informasi yang Dihasilkan di Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung, yang terdiri dari dimensi kelengkapan informasi SIMRS, dan ketepatan laporan SIMRS, berada dalam kriteria kurang baik. Dengan membandingkan dimensi, nilai dimensi yang paling rendah ada pada ketepatan laporan SIMRS; Bagaimana Kepuasan Karyawan dalam pengisian SIMRS Klinik Utama jantung Hasna Medika Bandung dapat dijabarkan sebagai berikut : Kepuasan tenaga Kesehatan yang terdiri dari dimensi Tingkat kenyamanan penggunaan SIMRS, pengaruh SIMRS dalam memberikan pelayanan pasien, hambatan dalam menggunakan SIMRS, serta tampilan antarmuka SIMRS, berada dalam kriteria sangat baik. Nilai rata-rata yang paling tinggi adalah dimensi kesulitan saat menggunakan SIMRS dan yang paling rendah adalah Kepuasan terhadap tampilan antar muka SIMRS; Besar pengaruh kualitas sitem terhadap kualitas informasi baik secara langsung dan tidak langsung sebesar 57,23%. Besar pengaruh kepatuhan pengisian SIMRS terhadap kualitas informasi baik secara langsung dan tidak langsung sebesar 36,97%.

Besar pengaruh Bersama-sama (simultan) variable kualitas system dan kepatuhan pengisian SIMRS terhadap kualitas informasi adalah sebesart 94,2%. Sedangkan variable lain yang yang tidak diteliti penulis yang mempengaruhi kualitas informasi adalah 5,8%. Variable lain yang mempengaruhi kualitas informasi diantaranya adalah gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja tenaga kesehatan. Besar pengaruh kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS terhadap kepuasan tenaga Kesehatan sebesar 94,67% dengan arah pengaruh positif, dengan kata lain semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS, semakin tinggi Tingkat kepuasan tenaga Kesehatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Farmako J, 2004. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah;2–4. Simrs S, Diy DI. Utara S, Fax T
2. Indrajit, r. E. 2000. Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi. Jakarta: pt elex media komputindo.
3. Kesehatan K. Permenkes RI No. 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumahsakit. 2014; (87):1-36.
4. Kesehatan K. Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis , 2022 ; 3-14
5. Setyo, D. Dan D. A. Rahmawati. 2015. Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. Efektif Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. 6(1):47-59.
6. Hariyono Dan M. N. Sulistyono. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Di PT Pos Indonesia Yogyakarta. Efektif Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. 4(2):189-198.
7. Mcgill, t. J., hobbs, v. & klobas, j. E. 2003. User developed applications and information systems success: a test of delone and mclean's model. Information resources management journal, 16, 24-45
8. Rusdiana, H.A, Irfan, Moch. 2002. Sistem Informasi manajemen. Penerbit Pustaka Setia Bandung. 112-113
9. Sutabri, Tata, 2012. *Analisis sistem informasi,* Penerbit Andi Yogyakarta.
10. Yakub 2012. *Pengantar sistem informasi,* Penerbit Graha Ilmu.Yogyakarta.
11. Krismiaji, 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit UPP AMPYKPN. Yogyakarta.